STRATEGI PENGHEMATAN PAJAK MELALUI *ASPEK TOTAL BENCHMARKING* DAN PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PAJAK
(Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)

Irma Tri Astuti
Siti Kurnia Rahayu
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Aspek total benchmarking dalam menilai strategi penghematan pajak. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan akuntansi pajak dalam menilai stategi penghematan pajak di Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Metode analisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. selama 7 tahun (2010-2016). Sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Total sampel sebanyak 8 perusahaan (2010-2016).

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perubahan aspek total benchmarking memiliki efek positif yang signifikan pada strategi penghematan pajak di Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) perubahan Kebijakan akuntansi pajak memiliki efek positif yang signifikan terhadap strategi penghematan pajak di Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata kunci: Aspek Total Benchmarking, Kebijakan Akuntansi Pajak, Strategi Penghematan Pajak.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi mengurangi beban pajak secara legal, pengurangan beban pajak yang maksimal dari penghasilan yang diperoleh dalam satu tahun berjalan, dapat dilakukan dengan mengurai bentuk formula perhitungan pajak penghasilan,Upaya mendapatkan penghasilan yang bebas pajak banyak cara untuk mendapatkan penghasilan yang bukan objek pajak atau penghasilan yang telah dikenakan pajak secara final jadi tidak perlu melaporkannya dalam Surat Pemberitahuan Masa/Tahunan (SPT) PPh akhir tahun. Misalnya hasil penjualan aset yang didepositkan akan terhindar dari pengenaan pajak penghasilan di akhir tahun, berikut ini jenis - jenis penghasilan yang bukan objek pajak menurut Undang - undang No.7 Tahun 1984 pasal 4 ayat (3) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang - Undang No.36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan(Akuntansi Perpajakan 2005).

Benchmarking merupakan suatu proses sistematik yang digunakan untuk membandingkan produk/jasa suatu organisasi terhadap kompetitor atau pemimpin industri untuk menentukan langkah apa yang harus dilakukan untuk mencapai tingkat kinerja yang tinggi. Dalam melakukan benchmarking, suatu organisasi/perusahaan membandingkan nilai – nilai tertentu (dari dalam organisasi sendiri) dengan suatu titik

referensi atau standar keunggulan yang sebanding. Model ini diadopsi oleh Dirjen Pajak dalam rangka melaksanakan fungsinya memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap wajib pajak. Dengan berasumsi bahwa wajib pajak dengan karakteristik yang sama akan cenderung memiliki perilaku bisnis yang sama, kondisi keuangan dan perpajakan masing-masing wajib pajak dapat dibandingkan dengan suatu benchmark yang mewakili karakteristik wajib pajak yang bersangkutan. Dengan melakukan perbandingan tersebut, diharapkan Direktorat Jenderal Pajak dapat secara sistematis mendeteksi wajib pajak dengan risiko ketidakpatuhan yang tinggi, untuk kemudian dapat dilakukan tindak lanjut yang sesuai. Para pelaksana pemeriksaan perpajakan seringkali menggunakan rasio total benchmarking secara mutlak untuk menilai kewajaran perpajakan perusahaan yang tidak sesuai dengan tujuan utama dari disusunnya kebijakan ini, yaitu sebagai indikator awal dalam proses pemeriksaan pajak (Dattakumar 2012).

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan antara rasio benchmarking pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dibandingkan dengan acuan rasio benchmarking yang dikeluarkan oleh Dirjen Pajak (Theresia, 2011). Dalam KLU Bank Devisa dan Asuransi, selisih rasio terbesar pada biaya bunga sedangkan KLU Pembiayaan Konsumen selisih rasio terbesar pada rasio biaya usaha lain (Sarjono dan Salman, 2012). Pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk., kinerja operasional perusahaan masih di bawah rasio total benchmarking Dari penelitian – penelitian terdahulu mengenai rasio total benchmarking, perusahaan – perusahaan yang diteliti diindikasikan memiliki rasio benchmark atau kinerja keuangan di bawah rasio total benchmarking yang dikeluarkan oleh Dirjen Pajak, sehingga terdapat tanggapan bahwa rasio total benchmarking terlalu tinggi dan selain itu juga terdapat tanggapan bahwa perusahaan – perusahaan tersebut memang memiliki kinerja di bawah standar serta dinyatakan tidak patuh (Syafi'i, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun uraian dari latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Aspek Rasio Total Benchmarking terhadap strategi penghematan pajak ?
2. Seberapa besar pengaruh strategi penghematan pajak terhadap kebijakan akuntansi pajak?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai Pengaruh strategi penghematan pajak terhadap kebijakan akuntansi pajak dan aspek total benchmarking pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), guna diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aspek total benchmarking terhadap strategi penghematan pajak pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan akuntansi pajak terhadap strategi penghematan pajak pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Untuk memecahkan masalah sebagaimana yang ada pada fenomena dan sebagai tambahan informasi bermanfaat mengenai Pengaruh kebijakan akuntansi pajak dan aspektotal benchmarking terhadap Strategi Penghematan Pajak pada Perusahaan sektor Pertambangan Batu Barai yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti
   Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pengarus Aspek Rasio Total Benchmarking terhadap strategi penghemaan pajak dan kebijakan akuntansi.yang Terdaftar di Bursa Efek (BEI).
2. Bagi Pengembangan Ilmu
   Hasil Penelitian sebagai pembuktian empiris dari konsep – konsep yang telah di kaji yaitu hasil –hasil penelitian sebelumnya dan teori – teori yang telah ada mengenai pengaruh Aspek Rasio Total Benchmarking terhadap strategi penghematan pajak dan kebijakan akuntansi yang Terdaftar di Bursa Efek (BEI).

I. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Aspek Total Benchmarking

Aspek Rasio Total Benchmarking didefinisikan sebagai proses membandingkan rasio – rasio yang terkait dengan tingkat laba perusahaan dan sebagai input dalam kegiatan usaha dengan rasio – rasio yang sama yang dianggap standar untuk kelompok usaha tertentu, serta melihat hubungan keterkaitan antar rasio untuk menilai kewajaran kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak Scholes(2010;96).

Rumus perhitungan aspek total benchmarking yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PPM = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Moriarty JP Smallman (2011)

2.1.2 Kebijakan Akuntansi Pajak

Kebijakan Akuntansi Pajak adalah sistem pengakuan penghasilan dan beban, sistem penilaian persediaan, metode penyusutan, penilaian kembali aktiva tetap, dan sewa guna usaha.Kebijakan akuntansi komersial perlu dilakukan rekonsiliasi sehingga dapat digunakan untuk tujuan pelaporan pajak Lumbantoruan,Sophar (1994;176).

Rumus perhitungan kebijakan akuntansi pajak yang digunakan adalah sebagai berikut:

Koreksi Fiskal Positif dan Negati

Felden S Hendriksen (2010)

2.1.3 Strategi Penghematan Pajak

Strategi penghemat pajak adalah untuk mengefisienkan beban pajak menyangkut strategi untuk mengefisienkan beban PPh Badan dan PPN. Penghemat pajak adalah suatu cara legal yang dapat dilakukan wajib pajak dalam meminimalisir utang pajaknya dengan jalan menahan diri untuk tidak melakukan transaksi yang terkena pajak pertambahan nilai atau dengan sengaja mengurangi jam kerja atau memperbesar biaya operasional sehingga menyebabkan penghasilan kena pajak menjadi lebih kecil data dengan demikian akan terhindar dari pengenaan pajak penghasilan yang besar Sentosa Hardika Nyoman (2007;110).

Rumus perhitungan strategi penghematan pajak yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CASHETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Budiman (2012)

II. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis Sugiyono (2010:2).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2010:38).

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu Pengaruh Laba Bersih dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen.

3.3 Sumber Data

Sugiyono (2012:137) menyatakan bahwa sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Kemudian Tony Wijaya (2013:19) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap dipakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2011:117).

Berdasarkan pada pengertian diatas, yang menjadi populasi sasarannya adalah 60 laporan keuangan tahunan dari 10 perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 hingga tahun 2016.

3.4.2 Sampel

Teknik penarikan sample yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2012:85) mendefinisikan bahwa: "*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan data sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah 36 laporan keuangan tahunan yang terdiri atas 6 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2014.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

   Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Kantor Perwakilan BEI Bandung yang beralamat di Jl. PH.H. Mustofa No. 33 Bandung Telepon: (022) 20524208 Fax: (022) 20524208 Email: pipm.bandung@idx-pipm.net.Dan data didapat juga melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

2) Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan yang dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2015.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Penelitian Secara Langsung *(Field Research)*

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi dan wawacara langsung dengan narasumber.

   a) Observasi (*Observation*)

      Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

   b) Dokumentasi (*Filling*)

      Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, yaitu Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

   c) Wawancara (*Interview*)

      Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab yang berhubungan masalah yang akan diteliti dengan pihak-pihak yang terkait.

2) Studi Pustaka (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Metode Pengujian Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2012:277) adalah sebagai berikut: "Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

2) Analisis Korelasi

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel (independen dan dependen) dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut.

3) Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Perkembangan Aspek total benchmarking, Kebijakan akuntansi Pajak dan Strategi penghematan pajak pada perusahaan pertambangan batu barai yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016.

1) Hasil Analisis Deskriptif Variabel Aspek Total Benchmarking

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat gambaran perkembangan aspek total benchmarking mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek total benchmarking Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2016 mengalami peningkatan.

2) Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kebijakan Akuntansi Pajak

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat di lihat kebijakan akuntansi pajak dihitung menggunakan *koreksi fiskal positif dan negatif* dari tahun 2010-2016 mengalami fluktuasi tetapi jika melihat *trendline* perkembangan yang terjadi cenderung mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan akuntansi pajak pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016 cenderung mengalami penurunan.

3) Hasil Analisis Deskriptif Variabel Strategi Penghematan Pajak

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat di lihat strategi penghematan pajak yang dihitung menggunakan *CASHTER* dari tahun 2010-2016 mengalami fluktuasi tetapi jika melihat *trendline* perkembangan yang terjadi cenderung mengalami penurunan, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi penghematan pajak pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016 cenderung mengalami penurunan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Aspek total benchmarking dan Kebijakan Akuntansi Pajak terhadap Strategi Penghematan Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek Total Benchmarking terhadap Strategi Penghematan Pajak bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara Aspek total benchmarking dengan strategi penghematan pajak. Dimana semakin meningkat Aspek Total Benchmarking maka akan diikuti oleh semakin meningkat Strategi Penghematan Pajak pada Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Kebijakan akuntansi pajak berpengaruh terhadap Strategi Penghematan Pajak bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara kebijakan akuntansi pajak dengan Strategi Penghematan Pajak pada Perusahaan Pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Saran

4. Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

1. Agar pengaruh *Aspek Total Benchmarking* dalam menentukan Strategi Penghematan Pajak meningkat pada Perusahaan sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka sebaiknya perusahaan perlu memperhatikan tingkat penjualannya.
2. Agar Kebijakan Akuntansi dalam menentukan menentukan Strategi Penghematan Pajak menguat pada perusahaan Perusahaan sektor Pertambangan Batu Bara, maka sebaiknya perusahaan tersebut perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan koreksi fiskal positif dan negatif.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembang Ilmu
   Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

2. Bagi Peneliti Lain
   Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa menentukan Strategi Penghematan Pajak dipengaruhi oleh *Aspek Total Benchmarking* dan Kebijakan Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Anand G, Kodali R 2011 Benchmarking the Benchmarking Models

Benchmarking:AnInternasional Journal 15(3):257-291.

Dattakumar R, Jagadeesh R 2010 A Review of Literature on Benchmarking. Benchmarking:An Internasional Journal 10 (3) : 176-209.

Djoko Muljono dan Baruni Wicaksono 2011, ***Akuntansi Pajak Lanjutan***.

Djoko Muljono 2011, Panduan brevet pajak akuntansi pajak dan ketentuan umum perpajakan.

Gatot S.M Faisal 2010, ***Perencanaan Pajak*** : Penerbit Salemba Empat.

Gunadi 2010, ***Akuntansi Pajak*** sesuai dengan undang – undang pajak baru.

Lumbatoruan, Sophar,1994, ***Akuntansi Pajak***, Jakarta : Grasindo.

Ma'arif MS, Hendri T 2003 Manajemen Operasi Jakarta:Grasindo

Martin F 2008 A Performance Technology Approach Society For Performance Improvement 47 (2): 30-40.

Mardiasmo, 2010, ***Perpajakan***, Yogyakarta: Penerbit AndiMoriarty JP, Smallman C. 2010 En Route a Theory of Benchmarking . Benchmarking An internasional journal 16 (4): 484 – 503.

Mohammad Zain 2012***, Manajemen Perpajakan*** : Penerbit Salemba Empat

Nyoman Darmayasa dan Nyoman Sentosa Hardika 2011. Perencanaan Pajak dari Aspek Rasio Total Benchmarking, Kebijakan Akuntansi dan Administrasi Sebagai Strategi Penghematan pajak.Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Vol 7 No.3 November 2011.

Scholes, Myron S., Mark A. Wolfson, Merle Erickson, Edward L. Maydew, dan Terry Shevlin, 2002,***Taxes and Business Strategy : A Planning Approach***.

SE-96/PJ/2009 ***Tentang Rasio Total Benchmarking dan Petunjuk Pemanfaatnya.***

SE-11/PJ/2010 ***Tentang Penetapan Rasio Total Benchmarking Tahap II.***

SE-68/PJ/2010 ***Tentang Penetapan Rasio Total Benchmarking Tahap III.***

SE-105PJ/2010 ***Tentang Penetapan Rasio Total Benchmarking Tahap IV.***

SE-139/PJ/2010 ***Tentang Penetapan Rasio Total Benchmarking Tahap V.***

Sentosa Hardika Nyoman (2007***). Perencanaan Pajak Sebagai Penghematan Pajak***. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol.3,No.2, Juli 2007 ISSN 0216-9843.

Theresia woro Damayanti, dan Eko Sukmono A Ratio Total Benchmarking sesuaikah dengan kondisi wajib pajak 2011.

Undang – undang Nomor 28 Tahun 2007 ***Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.***

Waluyo dan Wirawan B.Ilyas, 2002***, Perpajakan Indonesia***. Jakarta : Salemba Empat.

Zain Mohammad, 2008. ***Manajemen Perpajakan,*** Jakarta: Salemba Empat.